

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK PERTIWI KOTA SORONG**

Narti¹, Mersi Axelina², Anggita Maharani Rambe³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong¹

Email: bundahnarti87@gmail.com, mersiixelina@unimudasorong.ac.id, anggitarambe@unimudasorong.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah peningkatan kemampuan keaksaraan awal dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok b di tk pertiwi kota sorong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di tk pertiwi kota sorong, dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal melalui media kartu huruf pada anak kelompok b di tk pertiwi kota sorong, menunjukkan bahwa dari 9 anak yang telah melakukan kegiatan kartu huruf sebanyak 5 anak yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (bsb), dan 3 anak pada kategori berkembang sesuai harapan (bsb) 1 anak anak pada kategori mulai berkembang (mb). Mulai berkembang kemampuan keaksaraan dikarenakan kurangnya bimbingan dan perhatian dari guru serta kehadiran dalam aktivitas belajarnya rendah. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa melalui kegiatan kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak kelompok b di tk pertiwi kota sorong sangat baik.

Kata kunci : *keaksaraan awal, kartu huruf tk pertiwi kota sorong*

Abstract: *The aim of this research is to improve early literacy skills using letter card media in group B children At Tk Pertiwi Kota Sorong . This type of research is qualitative research. The data collection techniques are observation, interviews and documentation. Based on the results of observations, interviews and documentation at Tk Pertiwi Kota Sorong , in developing early literacy skills through letter card media in group B children at tk pertiwi kota sorong, it shows that of the 9 children who have carried out letter card activities, 5 children fall into the category developing very well (BSB), and 3 children in the category developing according to expectations (BSB) 1 child in the category starting to develop (MB). Literacy skills begin to develop due to lack of guidance and attention from teachers and low attendance in learning activities. So the researcher can conclude that through letter card activities the early literacy skills of Group B children At Tk Pertiwi Kota Sorong can be developed very well.*

Keywords: *Early Literacy, Letter Card, Tk Pertiwi Kota Sorong*

Copyright (c) 2023 (Narti¹, Mersi Axelina², Anggita Maharani Rambe³)

✉ Corresponding author :

Email Address : bundahnarti87@gmail.com¹ (Sorong,Indonesia)

Received 24 Juli 2023 ,Accepted 29 Agustus 2023, Published 13 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan *integrasi* aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional.

Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik, agar tumbuh kembang anak dapat berkembang dengan sesuai dengan umur anak serta anak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya dalam kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. perkembangan bahasa ialah salah satu aspek yang membutuhkan stimulus semenjak usia dini. Hal ini sesuai Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan (Permendikbud) No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi perkembangan memahami bahasa, perkembangan mengungkapkan bahasa, dan perkembangan anak dalam keaksaraan.

Keaksaraan awal atau pra-keaksaraan merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam keaksaraan (membaca dan menulis), yang dikuasai sebelum belajar cara membaca dan menulis sesungguhnya (Sumardi & Haryanto, 2017). Keaksaraan merupakan kunci dasar bagi anak usia dini untuk belajar membaca dan menulis, serta menjadi fondasi dalam bidang akademik lainnya (Listriani & Sumadi, 2021). Berdasarkan Hasil observasi awal yang dilakukan di Kelompok B TK Pertiwi Kota Sorong, menunjukkan bahwa pembelajaran penerapan keaksaraan awal dikelompok tersebut masih tergolong rendah. Dimana anak masih belum mampu menyebutkan huruf yang berbeda, seperti b, p, r, y. selain itu anak masih belum mampu memahami hubungan antara bunyi huruf dan bentuk huruf sehingga hal tersebut membuat anak kesulitan untuk menulis huruf dengan benar. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “ bagaimana peningkatan kemampuan keaksaraan awal dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B Di Tk Pertiwi Kota Sorong “

Pengertian Kemampuan Keaksaraan Awal

Kemampuan keaksaraan awal pada anak usia dini merupakan kemampuan awal dan fondasi dasar yang diperlukan anak agar mampu belajar menulis, membaca, dan berhitung. Di dalam kurikulum 2013 PAUD dinyatakan dasar kemampuan menulis dan awal membaca diistilahkan sebagai kemampuan keaksaraan dimana anak mampu mengenal huruf, mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi huruf dan simbolnya, serta menulis nama sendiri dan kata sederhana yang dikenalnya (Yunita, Kurnia, & Chairilisyah, 2020). Berbicara tentang keaksaraan, dalam pendidikan dasar dinyatakan (Borre et al., 2019) bahwa keaksaraan sebagai kunci bagi anak usia dini dan merupakan fondasi untuk mereka belajar tidak hanya membaca dan menulis namun dalam bidang akademik lainnya. (Nahdi & Yunitasari, 2019). Keaksaraan disebut juga dengan istilah literasi yang dimaknai sebagai kemelekan huruf, mengenal tulisan, serta dapat membaca tulisan.

Karakteristi Kemampuan Keaksaraan Awal

Karakteristik anak usia dini (Khairi, 2018) antara lain:

1. Unik : anak-anak cenderung memiliki sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
2. Egosentris : anak-anak memiliki sifat yang cenderung memikirkan kepentingan dari segi dirinya, artinya ia memandang sesuatu dari kepentingannya sendiri.
3. Aktif dan energik : anak-anak senang melakukan aktivitas dan tidak merasa lelah, bagi anak sesuatu penting bagi anak sepanjang hal dianggap penting baginya.
4. Rasa ingin tahu : anak mempunyai rasa keingin tahuan yang sangat tinggi, suka mendengarkan pembicaraan dan bertanya apapun hal yang ia dengarkan dan apa yang ia lihat.
5. Eksploratif dan berjiwa petualang : anak memiliki rasa keingin tahuan yang sangat tinggi, suka berjelajah dan bereksplorasi mengenai hal-hal yang baru.
6. Spontan : yaitu perilaku anak yang dilakukan secara alami dan tidak dibuat-buat sehingga sesuai dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan.
7. Senang dan kaya dalam fantasi : yaitu anak-anak memiliki banyak imajinasi, tidak hanya menyukai cerita khayalan dan anak juga suka bercerita tentang khayalannya.
8. Masih mudah frustasi : anak-anak mudah sekali merasa kecewa apabila hasil yang ia dapatkan tidak sesuai dengan keinginannya dan dia akan marah dan menangis apabila apa yang ia inginkan tidak terlaksana.

9. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu : anak-anak belum berpikir, apakah yang dilakukan berbahaya bagi dirinya.
10. Daya perhatian yang pendek : anak memiliki perhatian yang sebentar karena anak focus selama 5-10 sudah sangat bagus, kecuali mereka diberikan hal yang menarik dan menyenangkan.
11. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman : anak sangat menyukai hal baru, dan ia akan mengingat apa saja yang pernah ia lakukan dan akan merubahnya sesuai dengan apa yang pernah dia alami.
12. Menunjukkan minat pada temannya : anak menunjukkan sikap yang mau bersosialisasi dengan temannya, karena adanya penambahan usia dan perkembangan pada anak

Tahapan Kemampuan Keaksaraan Awal

Keaksaraan awal termasuk dalam pembelajaran pada anak usia dini. Keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar membaca dan menulis, serta pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak usia dini (Amini, 2016; Listriani, Hapidin, & Sumadi, 2021). Selain itu, tujuan mengenal keaksaraan yaitu mengenalkan anak pada huruf dalam abjad, melatih keterampilan anak dalam mengubah huruf menjadi suara, dan keterampilan menyuarakan yang dapat dipraktikkan ketika anak belajar membaca lanjut (Agustini, Masudah, & Rofiqoh, 2020).

Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Anak

Mengenal keaksaraan awal ini berarti kemampuan anak untuk mengenali huruf vokal serta konsonan sebagai kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh anak untuk membaca serta menulis (Borre, Bernhard, Bleiker, & Winsler, 2019; Christianti, 2013).

Tujuan Utama Mengenal Keaksaraan

Menurut (Borre, Bernhard, Bleiker, & Winsler, 2019; Christianti, 2013). Tujuan utama mengenal keaksaraan yaitu sebagai persiapan dalam membaca dan menulis (Darnis, 2018; Maqdalena & Widiastuti, 2018). Selain itu, tujuan mengenal keaksaraan yaitu mengenalkan anak pada huruf dalam abjad, melatih keterampilan anak dalam mengubah huruf menjadi suara, dan keterampilan menyuarakan yang dapat dipraktikkan ketika anak belajar membaca lanjut (Agustini, Masudah, & Rofiqoh, 2020).

Pengertian Media Kartu Huruf

Kata media berasal dari bahasa Latin "Medius" yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon

dengan baik segala pesan yang disampaikan. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad anak usia dini, khususnya dalam pengenalan konsep huruf bertujuan mengembangkan kemampuan berbicara dan berbahasa anak.

Fungsi Permainan Kartu Huruf

Hendry Kurniawan, 2002 mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf adalah sebagai berikut :

1. Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu itu.
2. Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna, sama dengan cara pembelajaran konvensional pada objek yang sama.
3. Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, permainan dapat juga mendorong anak untuk saling membantu satu sama lain.
4. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
5. Guru maupun anak dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manfaat Kartu Huruf

Belajaran anak-anak, terutama dalam mengenalkan dan mengajarkan huruf. Menurut Hariyanti (2017), manfaat media kartu huruf antara lain:

- a. dapat merangsang anak untuk menciptakan ide, pikiran, dan gagasan baru yang berkaitan dengan huruf dan kata-kata yang dipelajari.
- b. media kartu huruf dapat mempermudah proses pengenalan huruf kepada anak, terutama dengan bantuan gambar yang berada di sekitar anak.
- c. dapat mengajarkan anak untuk mengenali bentuk dan bunyi huruf secara lebih baik dan efektif.

Jenis Media Kartu Huruf

Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.

Cara Pembuatan Kartu Huruf

Cara membuat media kartu huruf yang sederhana yaitu :

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

- b. Ambil kardus bekas yang berbentuk persegi panjang dan kemudian dilapisi dengan kertas origami warna-warni.
- c. Kemudian gunting kardus yang dilapisi kertas origami tadi
- d. Setelah semuanya selesai, ambil potongan huruf yang sudah disiapkan dan kemudian ditempelkan pada bentuk segiempat

Tahapan Pelaksanaan Media Kartu Huruf

- a. Anak dikondisikan duduk melingkar
- b. Anak diberikan penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan
- c. Guru mengambil sebuah kartu huruf kemudian diperlihatkan kepada anak
- d. Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak – anak mengikutinya
- e. Guru membalik kartu huruf kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu dan menyebutkan pula huruf depan pada gambar tersebut, anak – anak juga diberi kesempatan untuk menirukannya
- f. Anak – anak diajak mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama – sama dengan posisi duduk masih melingkar
- g. Setelah anak – anak bermain bersama teman - temannya, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan secara individu
- h. Anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kemudian menyebutkan huruf yang tertera pada kartu
- i. Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu huruf kemudian anak menyebutkan gambar dan huruf depan pada gambar tersebut.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif, dimana Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau masalah dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data-data yang bersifat deskriptif, non-numerik, dan tidak terukur secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melakukan kegiatan inti guru mengarahkan anak-anak untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing masing ada kelompok satu dan dua. Selama proses kegiatan berlangsung, peneliti memahami bahwa (1) ada beberapa anak yang senang melakukan kartu huruf dengan minat dan bakat mereka tanpa ingin di bantu oleh guru, (2) ada juga beberapa anak yang meminta bantuan untuk mencari bentuk huruf yang diinginkan, (3) ada seorang anak yang tidak mau melakukan kartu huruf, (4) bahkan ada yang tidak mau berbagi kartu huruf yang sudah di bagi perkelompok.

Melalui kartu huruf, anak-anak dapat belajar tentang keterampilan dalam memahami makna huruf yang digunakan, betuk huruf, bunyi huruf, merangkai kata. Mereka juga dapat mengembangkan kemampuan mengikuti instruksi dan mengeksperisikan ide-ide mereka melalui kartu huruf yang dirangkai menjadi suku kata. Selain itu kartu huruf juga dapat menjadi sarana untuk mengasah konsentrasi dan ketelitian anak-anak. Data yang di temukan oleh peneliti di TK Pertiwi bermain pola suku kata ini memiliki nilai positif dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan, kemampuan kognitif, kemampuan motorik halus dan kemampuan membaca.

Dari bermain ini anak berusaha menemukan huruf yang ingin ditemukannya. Belajar membaca kata yang sudah anak temukan. Hal ini berkaitan dengan teori mengatakan bahwa bermain sering dikatan sebagai suatu fenomena yang paling alamiah dan luas serta memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak. Sementara, data empirik di lapangan berdasarkan keterangan para informasi di kelompok B TK Pertiwi kelebihan bermain pola suku kata membuat anak menjadi tertarik untuk belajar keaksaraan, membantu mengembangkan kognitif dan dapat melatih kemampuan membaca anak. berdasarkan data di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan bermain pola suku kata dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 anak yang telah melakukan kegiatan kartu huruf sebanyak 5 anak yang masuk pada kategori berkembang sangat baik (BSB), dan 3 anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSB) 1 anak pada kategori mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun dapat di tingkatkan melalui media kartu huruf di TK PERTIWI KOTA SORONG.

Saran

a. Bagi Anak :

Dalam penelitian media kartu huruf ini diharapkan anak merasa senang dan tertari serta menumbuhkan minat anak untuk melakukan kegiatan media kartu huruf ini dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awalnya.

b. Bagi guru

melalui penelitian ini guru dapat meningkatkan kreativitas anak dalam memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan keaksaraan awal.

c. Bagi Sekolah :

Penelitian ini dapat di gunakan dan di kembangkan oleh sekolah untuk digunakan dalam meningkatkan kualitasnya pembelajaran, terkhususnya dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal.

d. Bagi Peneliti selanjutnya:

penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti berikutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama dengan memanfaatkan media lain maupun metodenya.

REFERENSI

- Afnida, M., Sari, E. R., & Syafnita, T. (2022). *Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak*
- Amini. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak Melalui Permainan Pola Suku Kata di Taman Kanak – Kank Negeri Pembina Yogyakarta*. 5. 673-683.
- Amini. (2016). *meningkatkan kemampuan keaaksaraan reseptif anak melalui permainan pula suku kata di TK Negeri pembina yogyakarta*. jurnal pendidikan anak, vol. 5, Edisi 1, juni 2016, 677-678.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 119.
- Borre. (2020). *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Peneraoan Metode Spalding*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta, 2020.
- Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2006), h. 330-331.
- Darnis, (2018). *Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran, Membaca, Menulis, Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21326/jcpaud.vli01.3>
- Farini, I., & Rohita. (2023). *Peran Guru Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud an Nahl Pancoran Mas Depok*. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 5(2), 52–60. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/1590>
- Hariyanti, E. (2017). *Pengembangan media pembelajaran kartu huruf dan angka berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar anak usia dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 11(1)

- Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009), h. 241.
- Hasan, Hariyanto, dan Suyanto (2005 & 2009)
- Hendry Kurniawan. (2002). *Penggunaan media kartu terhadap peningkatan kemampuan anak dalam berhitung. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- JJPAUD. P-ISSN: 2613-9669 E-ISSN: 2613-96505555TV C;H H.'
- Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021
- Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794
- Khadijah & Nurul Amelia. 2021 *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2021),101
- Khairi, H. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*. Jurnal Warna, 2(2), 15–28. ejournal.iaiiig.ac.id
- Listriani, A., & Sumadi, T. (2021). *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 591–598
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2021). *Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 65.
- Maqdalena, & Widiastuti. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Simbol Huruf Melalui Permaian Ular Tangga Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Dukuh Krajan Rt 09 Rw 01 Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga*. Satya : Jurnal Penelitian Pengembangan Pendidikan, 34(2).
- Matin, R. H, Ety Rohaety, E., Nuraeni, L., (2019) dkk. *Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Awal Di TK Nusa Indah*. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2(2), 49.
- Merinda Eka Etianingsih.(2016). *Peningkatan Kemampuan Kelompok A dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016* (Universitas Jember: 2016).
- Mulyani, *dasar-dasar*, 86-87. (82)
- Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.16.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2009). Jakarta : PT. Grasindo Anggota IKAPI
- Nahdi & Yunita Sari, *Meningkatakan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Literasi*. (2019)
- Neumann, M. M, Finger, G., Neumann, D, L. (2017). *A Conceptual Framework for Emergent Digital Literacy. Early Childhood Education Journal*, 45(4), 471-479. <https://doi.org/10.1007/s10643-016-0792-z>
- Noni Mulyani. 2016 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.(yogyakarta: kalimedia, 2016), 84-85.
- Nurhayati, N., Bastiana, B., & Jenny, J. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan*. JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, 3(1), 21-28. *Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal*
- Poerwadarminta, kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 292.
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yetti, E.,(2019). *Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 548.
- Ratnasari E. (2003). Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Menulis*, (Bandung: FIP UPI, 2003), hal. 16.
- Reghe, M. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5- 6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di TK Aisyiyah Layang Selatan*. Universitas

- Ritla Jahiti Tanjung, *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*
- Robins, Stephen. P. & Timothy A. Judge.(2008). *Prilaku Organisasi*. (Jakarta: selemba Empat, 2008), h. 21.
- Salamah, T., & Westhisi, S. M. (2023). *Pembelajaran Daring: Metode Bermain Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 6(2).
- Sanan, *Panduan PAUD*, 213-214. (83)
- Santroek, *Upaya Meningkatkan Bahasa*, (FKIP UMP, 2007), h. 353
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik.(2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: P.T Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi Lux, Semarang: Widya Karya, 2009), hal. 226.
- Sumardi, E., & Haryanto, H. (2017). *Pengembangan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun melalui buku cerita budaya lokal*. Kemendikbud BPPAUD dan DIKMAS NTB.
- Sutaryono. (1999). *Efektifitas penggunaan media kartu terhadap hasil belajar anak*. Skripsi. Yogyakarta: universitas negri Yogyakarta.
- Trisniawati. (2014). *"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta,"* 2014.
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). *Pengaruh Media Alpabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. Aulad : Journal on Early Chilshood, 3(1), 4552.
- Yusrina, S. H. (2022). *Analisis Empat Aplikasi Game Edukasi Untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta, 1(Vol. 1 No. 1 (1): Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta). <http://repository.upi.edu/id/eprint/66800>